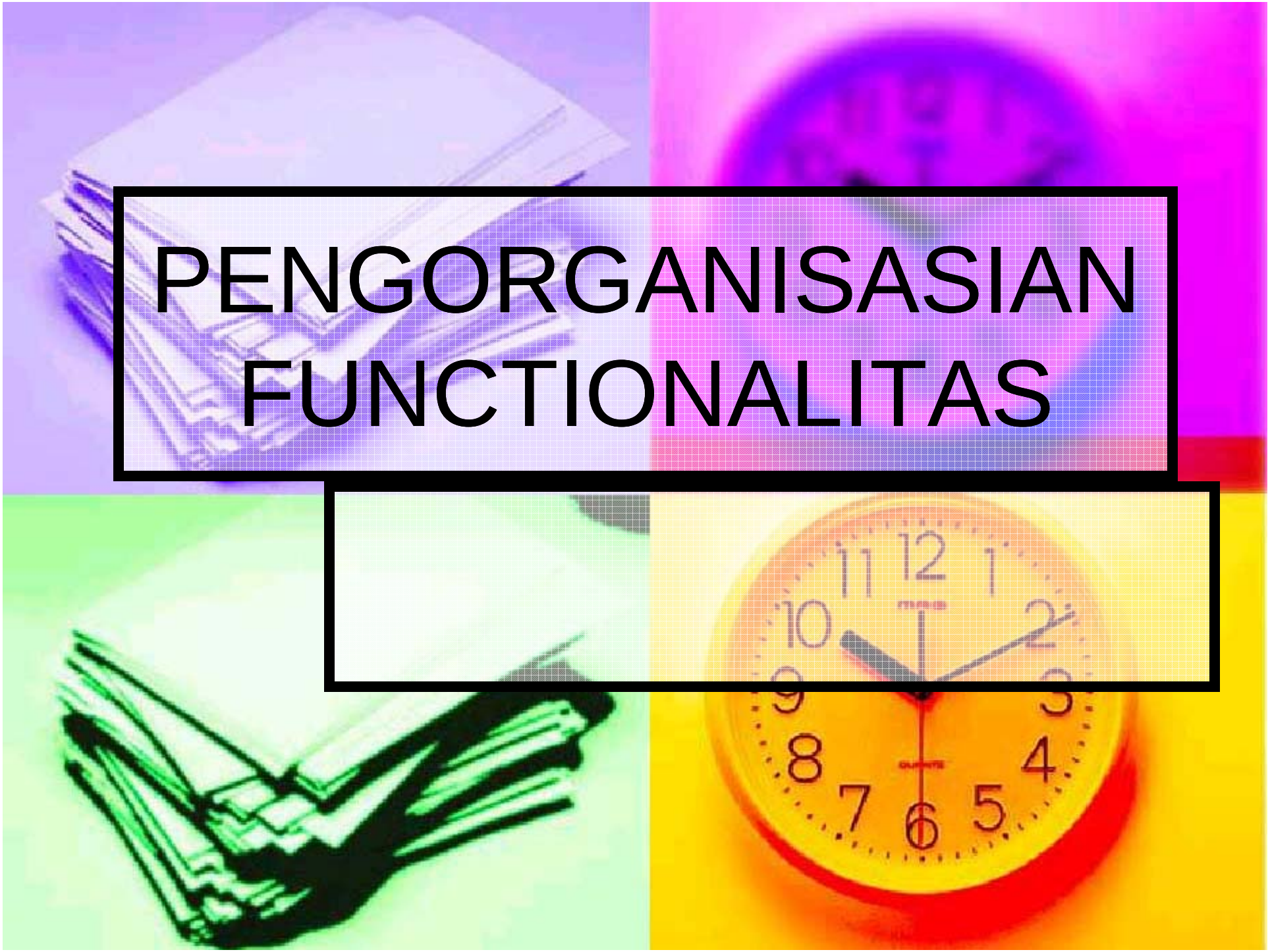
PENGORGANISASIAN FUNCTIONALITAS





Definisi

- Fungsionalitas : hal-hal apa saja yang dibutuhkan user
- Organization of functionality : kapan (when) & dimana (where) informasi dan fungsionalitas ditampilkan untuk user, sehingga mendukung tugas user tersebut.



Contoh

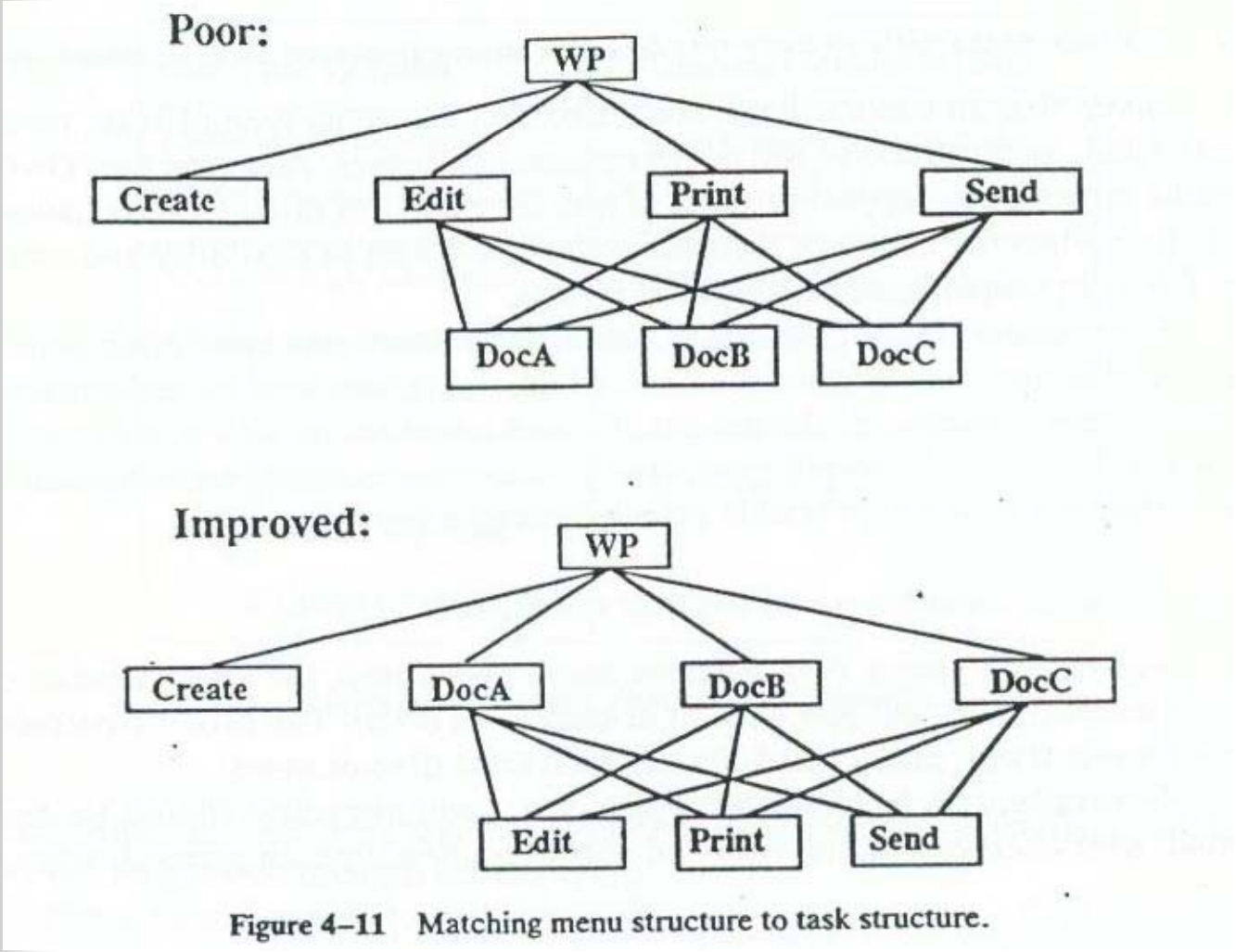


Figure 4–11 Matching menu structure to task structure.



Contoh

Company ABC
ORDER FORM

1. Gloria Vanderbilt jeans	$125,00
2. Gloria Vanderbilt jeans	$125,00
3. Gloria Vanderbilt jeans	$125,00
4. Mohair Turtleneck Sweater	$210,00
5. Mohair Turtleneck Sweater	$210,00
6. Mohair Turtleneck Sweater	$210,00
7. Reversible Disco Bag	$ 55,00
8. Italian Sling Back Pumps	$175,00
9. Italian Sling Back Pumps	$175,00

To view item summary,	Press item number and ENTER
To view next page,	Press NEXT
To leave form,	Press CANCEL



Contoh

Company ABC
ORDER FORM
ITEM SUMMARY

6. Mohair Turtleneck Sweater

Size	: 10
Color	: Jade
Quantity	: 1
Price	: $210,00

To change item,	Press ENTER
To view next item summary,	Press NEXT
To view previous item summary,	Press PREV
To return to order form,	Press CANCEL



Contoh

Company ABC
ORDER FORM

No	Item	Color	Size	Price	Quantity
1.	Jeans	Black	8	$125,00	1
2.	Jeans	Black	10	$125,00	1
3.	Jeans	Black	12	$125,00	1
4.	Sweater	Red	8	$210,00	1
5.	Sweater	Blue	8	$210,00	1
6.	Sweater	Orange	8	$210,00	1
7.	Disco bag			$ 55,00	1
8.	Pumps	Black	8M	$175,00	1
9.	Pumps	Black	9M	$175,00	1

To view item summary, Press item number and ENTER
To view next page, Press NEXT
To leave form, Press CANCEL



Catatan Penting !!

Pengorganisasian fungsionalitas harus merefleksikan urutan langkah yang paling efisien (urutan langkah yang paling disukai atau urutan langkah yang sering digunakan user) !!!



Pengorganisasian fungsionalitas : prinsip dan pedoman

Organisasikan fungsionalitas untuk mendukung tugas user !!!



Windowing

Sistem Windowing memberikan beberapa keuntungan dalam pengorganisasian fungsionalitas, antara lain :

- Quick context switching with place saving
- Work in one, monitor another
- Cut and paste
- Compare
- Show more detail, preserve context
- Display same object in different forms
- Give command, see result
- Get HELP, preserve context
- Opening and closing
- Moving
- Resizing
- Scrolling
- Making active



Windowing

4 Tipe sistem windowing :

- System controlled, tiled
- System controlled, overlapping
- User controlled, tiled
- User controlled, overlapping



System-controlled windowing system

- System-controlled windowing system, sistem yang mengkontrol window saat opened, closed, moved, resized, and activated. User tidak dapat secara langsung memanipulasi window
- Keuntungan : user lebih fokus pada masalah utama yang harus diselesaikan
- Kekurangan : sistem tidak begitu fleksibel dan user tidak dapat melakukan setup konfigurasi secara optimal



User-controlled windowing system

- *User-controlled windowing system*, user sepenuhnya mengontrol konfigurasi window. Sistem mungkin memiliki kondisi awal tentang ukuran dan lokasi window, tapi user dapat melakukan apapun selanjutnya terhadap window tersebut.
- Keuntungan : sistem lebih fleksibel dan lebih handal
- Kekurangan : adanya tambahan kompleksitas (operasi untuk manipulasi window) pada tampilannya



Tiled and Overlapping

- Keuntungan *tiled windows* : semua window secara komplit dapat dilihat pada satu saat
- Kekurangan *tiled windows* : hanya beberapa window yang dapat dibuka sebelum ukuran window menjadi sangat kecil untuk dilihat dan tidak bermanfaat



Tiled and Overlapping

- Keuntungan windowing yang *overlapping* : banyak window yang dapat dibuka secara simultan tanpa adanya batasan ukuran masing-masing window
- Kekurangan windowing yang *overlapping* : saat banyak window dibuka, ada window (mungkin yang ingin digunakan user) tapi terlihat sebagian saja karena tertutup oleh window yang lain



Tipe Windowing ???

- Sistem umumnya menggunakan tipe window : *user-controlled overlapping* atau *system-controlled tiled*
- Secara teori, semua kombinasi dan variasi adalah mungkin untuk digunakan



Sistem Windowing : Prinsip-prinsip dan Pedoman-pedoman

- Rancang *easy to use* dan *easy to learn* dalam mengoperasikan window.

  Hindari tampilan window yang komplek, meskipun untuk menunjukkan kehandalan window. Karena hal itu justru membuat keuntungan penggunaan window tidak terlihat.
- Minimalkan jumlah operasi-operasi window untuk mendapatkan respon yang diinginkan user
- Buat navigasi antar window yang mudah dan efisien
- Buat set-up window yang mudah diingat
- Harus ada tanda yang mengidentifikasi window yang aktif



Sistem Windowing : Prinsip-prinsip dan Pedoman-pedoman

6. *Overlapping* dapat digunakan jika tampilan tidak bisa diprediksi, layar terlalu kecil, dan user sering menggunakan sistem dan berpengalaman.
7. Pada sistem ovelapping, sediakan *command* yang handal untuk mengatur konfigurasi windows di layar sesuai keinginan user